BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah umum untuk melakukan penelitian dalah mencari penyelesaian suatu masalah dengan susunan yang sistematis. Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah untuk menjelaskan suatu masalah atau informasi, meminimalkan masalah, mengantisipasi masalah agar tidak terjadi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Kuantitatif untuk menghitung data BOK, ATP, dan WTP berdasarkan data yang di dapat dari Perusahaan Otobus Kalisari Citra Jaya dan hasil wawancara dengan pengguna jasa angkutan umum Perusahaan Otobus Kalisari Citra Jaya.

3.2 Ruang Lingkup Penelitain

Lokasi Studi tugas akhir ini adalah Perusahaan Otobus Kalisari Citra Jaya yang menyediakan jasa bus sebagai angkutan umum yang kantor pusatnya terletak di Jl. Ahmad Yani No.258, Gayungan, Kec. Gayungan, Surabaya. Untuk ruang lingkup penelitian ini menggunakan trayek angkutan umum antar kota dalam provinsi (AKDP), khususnya pada trayek Terminal Arjosari Malang – Terminal Purabaya Surabaya.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penilitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer berupa quisioner dan wawancara kepada penumpang sebagai responden . Data sekunder yang diperoleh dari survey kepada pengelola berupa masukan/keluaran berupa data biaya langsung dan biaya tak langsung yang akan menjadi dasar penentuan Biaya Operasional kendaran (BOK), Ability to Pay (ATP), dan Willingness to Pay (WTP) dan juga di dapat dari penumpang.

Tabel 3. 1 Biaya langsung dan biaya tidak langsung

Biaya	Biaya Langsung				Biaya Tidak Langsung		
1.	Penyusutan		Kendaraan	1. Biaya Pegawai			
	Produktif			2.	Bi	aya Pengelolaan	
2.	Bunga	Modal	Kendaraan		a.	Biaya administrasi	
	Produkti	if			b.	Biaya Pemeliharaan	
3.	Awak B	us			c.	Biaya Izin	
4.	BBM			AT			
5.	Ban		5		A.	141	
6.	Servis kecil dan besar						
7.	Oli	100		ř.			
8.	Cuci Bu	s	March	11.57	1	A A	
9.	STNK/p	ajak kend	araan	X	9		
10. KIR							
11	11. Asuransi						

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Proses ini meliputi perumusan masalah dan penetapan tujuan yang akan menjadi pembahasan penelitian meliputi Biaya Operasional Kendaraan, tarif yang ditawarkan oleh pengelola sesuai ditinjau dari Biaya Operasional Kendaraan (BOK), Ability to Pay (ATP), dan Willingness to Pay (WTP).

2. Pengumpulan data

Merupakan proses/langkah untuk memperoleh data-data yang akan diolah pada tahap selanjutnya. Pengumpulan data ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui survey langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara dan pembagian kuesioner kepada pengguna jasa. Data sekunder diperoleh dengan melakukan survey secara langsung kepada perusahaan bus PO. Kalisari Citra Jaya selaku penyedia jasa, dan menjadi dasar untuk menentukan Biaya Operasional Kendaraan (BOK).

3.5 Populasi dan sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diambil. Dalam penelitian ini populasi adalah penumpang bus pada trayek Terminal Arjosari Malang – Terminal Purabaya Surabaya, populasi dari setiap keberangkatan berdasarkan wawancara terhadap awak bus di Terminal Arjosari pada tahun 2024 untuk penumpang bus antar kota dalam provinsi (AKDP) 50 orang untuk di hari senin-jumat, dan 100 penumpang untuk di hari sabtu-minggu.

3.5.2 Sampel

Sampel yang akan di ambil meliputi di hari kerja dan hari libur. Hari kerja merupakan aktivitas sehari-hari yang di lakukan pada umumnya merupakan aktivitas pekerjaan yaitu berada pada hari senin-jumat. Sedangkan untuk hari libur merupakan aktivitas yang pada umumnya merupakan tidak adanya kegiatan pekerjaan di hari itu yang pada penelitian ini hari libur berada pada hari Sabtu dan Minggu.

Dalam menentukan sampel perlu dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin dengan nilai toleransi 5%, berikut merupakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^e}$$

Keterangan : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian yang masih

dapat ditolerir 5 %, dengan nilai e = 0<e<1

Hari Kerja Hari Libur
$$n = \frac{N}{1+Ne^{e}} \qquad n = \frac{N}{1+Ne^{e}}$$

$$n = \frac{50}{(1+50x0,05^{2})} \qquad n = \frac{100}{(1+100x0,05^{2})}$$

$$n = 44,44 \sim 50 \qquad n = 80$$

Sampel merupakan sebagian kecil dari objek penelitian. Objek yang diambil dari hari kerja (Senin-Jumat) Sebanyak 50 responden dengan tiap harinya sebanyak 16 responden di hari Senin-Jumat maka akan di dapat jumlah responden sebanyak 80 responden. Sedangkan untuk hari libur (Sabtu-Minggu) objek yang akan di ambil datanya sejumlah 80 responden dengan tiap harinnya sebanyak 40 responden maka akan di dapat total responden di hari

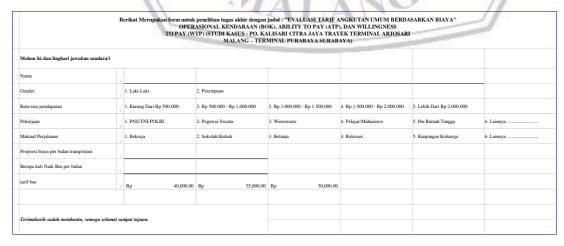
libur sebanyak 80 responden. Secara keseluruhan akan didapat 160 responden yang nantinya akan digunakan sebagai bahan penelitian. Penulis menggunakan acuan keberangkatan bus PO Kalisari yang dimulai dari pukul 10.40 hingga 17.30 pada hari senin-jumat dan pada weekend pada pukul 10 hingga pukul 16.00. Maka data yang akan penulis ambil sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Responden pada hari Senin - Minggu

Hari	Jam Penumpang	Waktu (WIB)
Senin	10.40-17.30	16 Responden
Selasa	10.40-17.30	16 Responden
Rabu	10.40-17.30	16 Responden
Kamis	10.40-17.30	16 Responden
Jumat	10.40-17.30	16 Responden
Sabtu	10.40-17.30	40 Responden
Minggu	10.00 - 16.00	40 Responden
To	otal Responden	160 Responden
11/1/11	#/////////////////////////////////////	The state of the s

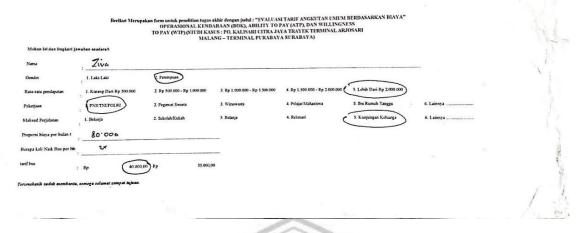
3.5.3 Lembar Kuisioner

Berikut merupakan lembar kuisioner yang berisi pertanyaan untuk diisi oleh responden/penumpang:



Gambar 3. 1 Contoh Kuisioner pada Responden

Berikut merupakan contoh pengisian kuisioner dari responden:



Gambar 3. 2 Contoh Kuisioner Terisi oleh Responden

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data meliputi tahapan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan menganalisa Ability to Pay (ATP) dan Willingness to Pay (WTP). Sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Kendaraan

Komponen biaya operasional kendaraan menurut metode Departemen Perhubungan Darat meliputi Komponen Biaya Langsung dan Komponen Biaya Tidak Langsung.

- a. Biaya Langsung
 - a. Penyusutan Kendaraan Produktif

$$=rac{ extit{Harga kendaraan-nilai residu}}{ extit{masa penyusutan}}$$

b. Bunga Modal Kendaraan Produktif

N = masapengembalian pinjaman

$$= \frac{\frac{n+1}{2}x \, modal \, x \, tingkat \, bunga/th}{masa \, penyusutan}$$

c. Awak Bus

$$\frac{Biaya\ awak\ bus/th}{produksi\frac{bus}{km}/th}$$

d. BBM

$$= \frac{Pemakaian \frac{BBM}{bus}/hari}{produksi \frac{bus}{km}/hari}$$

e. Ban

$$= \frac{HJumlah Pemakaian Ban x Harga Ban/buah}{Km daya tahan ban x kapasitas angkut}$$

Servis kecil dan besar

$$= \frac{Biaya\ servis}{Produksi\frac{bus}{km}/th}$$

g. Oli

$$=$$
 $\frac{Penambahan Oli-hari x harga oli/liter}{produksi \frac{bus}{km}/hari}$

h. Cuci Bus

i. STNK/pajak kendaraan

$$= \frac{Biaya\,STNK\,Bus/hari}{Produksi\frac{bus}{km}/tahun}$$

j. KIR

$$= \frac{Biaya\ KIR\ BUS/hari}{Produksi\frac{bus}{km}/tahun}$$

- b. Biaya Tidak Langsung
 - a. Biaya tidak langsung per bus per tahun

$$=rac{ ext{Total biaya tidak langsung per segmen}}{ ext{jumlah bus}}$$

b. Biaya tidak langsung/bus-km

$$= \frac{Biaya\ tidak\ langsung\ per\ Bus/th}{Produksi\frac{bus}{km}/tahun}$$

- c. Biaya Pokok per bus-km
 - = Biaya langsung + biaya tidak langsung
- 2. Ability to Pay (ATP)

Ability to Pay (ATP) adalah kemampuan seseorang untuk membayar jasa pelayanan yang diterimanya berdasarkan penghasilan yang dianggap ideal. Rumusnya sebagai berikut :

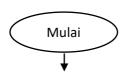
Perhitungan ATP =
$$\frac{Proporsi\ biaya/bulan}{Frekuensi/bulan}$$

3. Willingness to Pay (WTP)

Willingness to Pay (WTP) adalah kemauan pengguna mengeluarkan imbalan atas jasa yang telah diteriimanya.

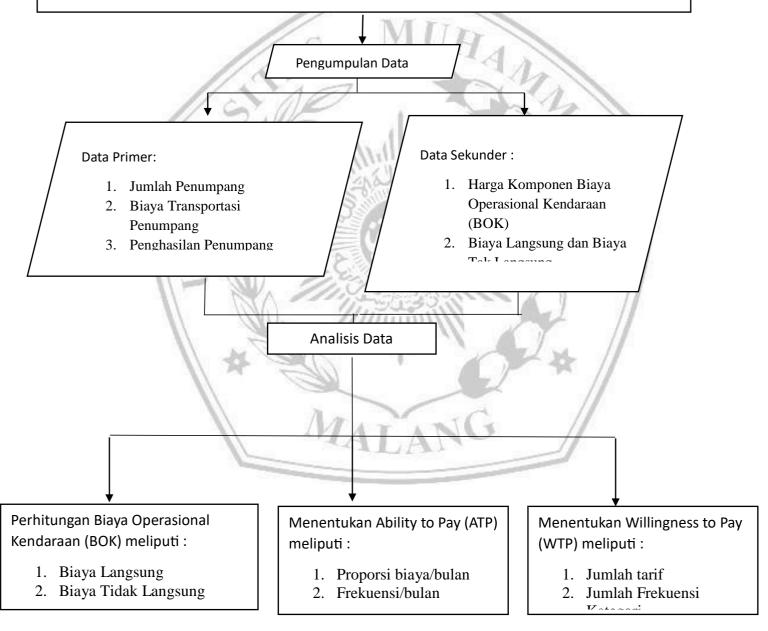
Perhitungan WTP =
$$\frac{\sum (Tarif\ x\ Frekuensi\ kategori\ tarif)}{\sum Frekuensi\ kategori\ tarif}$$

3.7 Bagan Alir



Identifikasi Masalah

- 1. Terdapat kenaikan harga BBM yang berpengaruh pada kenaikan harga komponen bus.
- 2. Pengguna jasa umum belum memperhatikan biaya tidak langsung, biaya langsung, serta biaya operasional kendaraan yang juga berpengaruh pada nilai *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) dalam menentukan tarif penumpang.
- 3. Terdapat perbedaan tarif antara PO dengan yang di tetapkan oleh pemerintah daerah.



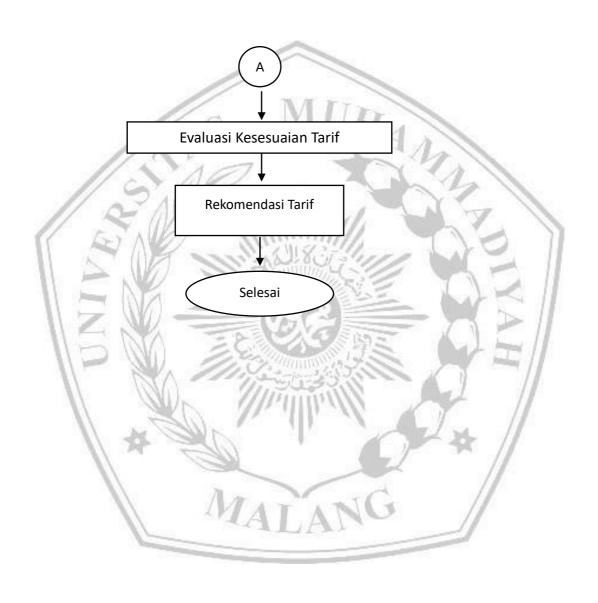


Diagram Alur atau Flowchart dalam kajian penelitian adalah diagram yang digunakan untuk menggambarkan suatu proses operasional sehingga mudah dipahami dan mudah dilihat berdasarkan urutan langkah dari proses satu ke proses lainnya. Diagram Alur atau Flowchart dapat menjadi pedoman dalam analisa terhadap proses sehingga dapat melakukan peningkatan dan perbaikan secara berkesinambungan secara terus menerus. Simbol diagram alur yang digunakan dalam kajian penelitian ini antara lain:

1.	Mulai ()
	Digambarkan dengan oval. Merupakan simbol awal atau akhir dari proses
	kajian penelitian.
2.	Identifikasi Masalah ()
	Perumusan masalah dan penetapan tujuan disimbolkan dengan kotak
	persegi panjang yang merupakan proses/langkah yang dilakukan. Proses ini
	meliputi perumusan masalah dan penetapan tujuan yang akan menjadi
1	pembahasan penelitian meliputi Biaya Operasional Kendaraan, tarif yang
1	ditawarkan oleh pengelola sesuai ditinjau dari Biaya Operasional
N	Kendaraan (BOK), Ability to Pay (ATP), dan Willingness to Pay (WTP).
3.	Pengumpulan Data ()
1	Merupakan proses/langkah untuk memperoleh data-data yang akan diolah
	pada tahap selanjutnya. Pengumpulan data ini terbagi menjadi data primer
	dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui survey langsung ke
	lapangan dengan melakukan wawancara dan pembagian kuesioner kepada
	pengguna jasa. Data sekunder diperoleh dengan melakukan survey secara
	langsung kepada perusahaan bus PO. Kalisari Citra Jaya selaku penyedia
	jasa, dan menjadi dasar untuk menentukan Biaya Operasional Kendaraan
	(BOK)
4.	Data Primer dan Data Sekunder ()
	Disimbolkan dengan jajar genjang yang menunjukan masukan/keluaran
	data pada penelitian. Data Primer memiliki masukan/keluaran yang berupa
	jumlah penumpang, biaya transportasi penumpang, dan penghasilan
	penumpang. Data sekunder yang diperoleh dari survey kepada pengelola
	berupa masukan/keluaran berupa data biaya langsung dan biaya tak

	langsung yang akan menjadi dasar penentuan Biaya Operasional kendaran
	(BOK), Ability to Pay (ATP), dan Willingness to Pay (WTP).
5.	Evaluasi Kesesuaian tarif)
	Disimbolkan dengan persegi panjang yang merupakan proses/langkah yang
	akan diolah pada tahap selanjutnya. Data yang diolah pada tahap ini berupa
	Biaya Operasional Kendaraan, biaya langsung dan tidak langsung tarif
	Biaya Operasional Kendaraan (BOK), tarif berdasarkan Ability to Pay
	(ATP) dan Willingness to Pay (WTP) pengguna jasa bus PO. Kalisari Citra
	Jaya. Tahap ini akan menghasilkan bentuk evaluasi dari nilai tarif yang
	berlaku dengan hasil analisa perhitungan BOK, ATP, dan WTP.
6.	Rekomendasi Nilai Tarif (
8	Disimbolkan dengan persegi panjang yang merupakan proses/langkah yang
M	diolah dari hasil Evaluasi nilai tarif. Data yang sudah dianalisa dan diolah
V	akan memperoleh hasil yang nantinya akan disimpulkan dapat menjadi
Α	Rekomendasi bagi pihak-pihak bersangkutan dalam membuat kebijakan
	mengenai tarif yang berlaku.
7.	Selesai ()
	Disimbolkan dengan oval. Selesai dalam maksud ini merupakan penelitian
	yang datanya diperoleh dan dianalisa untuk memperoleh hasil, dan
	selanjutnya dapat menghasilkan kesimpulan dan saran yang dapat menjadi
	petimbangan kepada pihak bersangkutan.